

## **Sosialisasi Pentingnya Adab dan Etika Siswa Terhadap Guru di Desa Buniara**

**Widiawati<sup>1</sup>, N. Rita Sri Lestari<sup>2</sup>, Raden Muhammad Ilham Saeful Millah<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup> STAI Riyadhul Jannah Subang, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Widiawati

**E-mail:** [Widiawati260123@gmail.com](mailto:Widiawati260123@gmail.com)

### **Abstrak**

Tri Dharma Perguruan Tinggi dilaksanakan melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan di lingkungan kampus, dengan memenuhi mekanisme kerja dan persyaratan teknologi tertentu. Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan PKM dapat menjamin perolehan pengalaman belajar untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara praktis dan bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat tempat mereka ditempatkan. Selain itu, kegiatan dan pengelolaan PKM diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik yang bersifat teoritis dengan dunia empiris. Dengan demikian, kegiatan PKM merupakan bagian dari perwujudan kepedulian perguruan tinggi untuk mengemban misinya dalam membantu mengatasi permasalahan kependudukan, pembangunan, dan pengembangan lingkungan dengan karya nyata dan pengabdian. PKM yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu *feasible, acceptable, sustainable, dan partisipatif*. Secara umum tahap pelaksanaan PKM dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat sekitar mengenai pentingnya pengajaran untuk membantu pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa. Kegiatan bakti sosial ini dilakukan melalui kegiatan-kegiatan: Sosialisasi tentang pentingnya Ilmu Pendidikan Agama Islam dan pentingnya adab dan etika terhadap guru.

**Kata kunci** – Adab, Etika, Siswa, Guru, Pengabdian

### **Abstract**

The Tri Dharma of Higher Education is implemented through Community Service (PKM), which is an extra-curricular activity that provides students with the opportunity to study and work in community service activities to develop science and technology used in the campus environment, by fulfilling certain work mechanisms and technological requirements. Management and implementation of PKM activities can guarantee the acquisition of learning experience to carry out community service in a practical and beneficial manner for students and the communities where they are placed. Apart from that, PKM activities and management are directed at ensuring the link between the theoretical academic world and the empirical world. Thus, PKM activities are part of the embodiment of higher education's concern to carry out its mission in helping to overcome population, development and environmental problems with real work and dedication. The PKM implemented must meet four principles, namely *feasible, acceptable, sustainable and participatory*. In general, the PKM implementation stage is divided into three stages, namely the preparation stage, implementation stage and evaluation stage. The aim of this activity is to provide understanding to the local community regarding the importance of teaching to assist the government in educating the nation's children. This social service activity is carried out through the following activities: Socialization about the importance of Islamic Religious Education and the importance of manners and ethics for teachers.

**Keywords** - Manners, Ethics, Students, Teachers, Service

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan sangat penting bagi peningkatan kualitas manusia seutuhnya dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan adalah perencanaan untuk membina, mengajar, dan mengembangkan sikap manusia Indonesia agar mereka berkembang dan berkreasi menjadi manusia yang berilmu, beramal, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berbakti kepada masyarakat serta memiliki ketaqwaan yang tinggi dalam meneruskan cita-cita perjuangan bangsa.

Tingkat kemajuan suatu negara ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Dalam kemajuan dunia, pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang modern. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan beberapa komponen dasar yang perlu diperhatikan:

siswa harus mampu menguasai lingkungannya, siswa harus mampu berkomunikasi, siswa harus mampu menghindarkan diri dari berbagai situasi yang dapat merusak aktualisasi dirinya. Karena visi pendidikan nasional adalah pendidikan yang mengutamakan kebebasan dan kebesaran yang menghasilkan kemajuan dan kesuksesan berdasarkan semua nilai inklusif dan nilai-nilai terhormat bangsa Indonesia.

Instruksi yang terbatas dan tingkat instruksi dan kemampuan masyarakat yang masih rendah dapat menjadi masalah yang sangat rumit dalam persiapan kemajuan. Informasi dapat menjadi sarana bagi setiap manusia untuk mendapatkan kesejahteraan dunia dan akhirat, sehingga mencari informasi sangat diperlukan. Meneliti informasi bisa jadi merupakan pekerjaan yang terhormat, sehingga banyak orang yang keluar dari rumahnya untuk mencari ilmu yang dilandasi dengan keyakinan kepada Allah SWT (AZ-ZARNUJI & ASKHABI, t.t.). Akhlak siswa terhadap guru merupakan salah satu hal yang banyak dibicarakan karena hal ini merupakan masalah dalam dunia pengajaran. Dunia pengajaran dalam beberapa perspektif tidak dapat dilepaskan dari persiapan pengajaran dan pembelajaran yang membutuhkan interaksi antara siswa pengganti dan instruktur. Setelah menyadari pentingnya pengajaran bagi kehidupan masyarakat dalam memperluas pemahaman dan pengertian masyarakat melalui budaya membaca serta, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya membaca, menumbuhkan kecintaan anak-anak terhadap sosial budaya Indonesia dan pentingnya keabsahan sebuah lembaga pengajaran. Melihat hal ini, sangat penting untuk mengadakan latihan-latihan yang mendukung perubahan kualitas pengajaran, dalam rangka membentuk pengajaran yang dapat mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa.

Oleh karena itu, pelaksanaan PKM merupakan bagian dari wujud kepedulian perguruan tinggi untuk menjalankan misinya membantu mengatasi masalah-masalah kependudukan, peningkatan, dan perbaikan alam dengan karya nyata dan bermanfaat. PKM yang dilaksanakan harus memenuhi empat standar, yaitu dapat dilaksanakan, bermanfaat, ekonomis, dan partisipatif. Secara garis besar, pengelolaan PKM dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian.

## **METODE**

Strategi aktualisasi latihan manfaat bagi masyarakat bagi para mahasiswa yang sedang PKM terdiri dari sosialisasi dan latihan bantuan instruksional. Sasaran dari gerakan ini adalah masyarakat Campaka, Buniara dan MI AL-ZAHROH yang terdiri dari siswa dan guru serta tokoh masyarakat Campaka, Buniara. Kegiatan atau program kerja yang mahasiswa lakukan antara lain:

1. Sosialisasi atau penyuluhan hampir sama pentingnya dengan pengajaran agama Islam, yaitu pemahaman yang mendalam tentang agama: Pengajaran agama Islam membuat perbedaan individu mendapatkan pelajaran dasar Islam, seperti tauhid (keesaan Allah), akhlak yang mulia, penghormatan, dan hukum Islam. Hal ini memberdayakan individu untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dan mengambil pelajaran dengan cara yang benar.
2. Sosialisasi pentingnya adab dan akhlak terhadap para pengajar ketika mempertimbangkan di MI AL-ZAHROH, Peningkatan Etika dan Akhlak: Ajaran agama Islam mengajarkan standar etika, moral, dan nilai-nilai yang agung. Hal ini membuat perbedaan individu menciptakan etika yang

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

hebat seperti ketulusan, toleransi, kebaikan dan kebajikan. Murid yang memiliki etika dan moral yang baik akan membuat lingkungan kelas menjadi lebih kondusif untuk belajar. Hal ini akan mempermudah pendidik untuk berkonsentrasi pada pelajaran dan siswa pengganti lainnya.

3. Mengajar Anak-anak di TPA Al-Mubtadiin, Inti dari mengajar di TPA adalah untuk membantu anak-anak menciptakan karakter Muslim yang solid, yang menggabungkan pemahaman tentang keyakinan Islam dan mengasah serta rasa bangga akan keislaman mereka.

Membaca Bacaan setelah Shalat dan Otopsi Bacaan Shalat, Shalat setelah shalat membuat perbedaan untuk memperkuat hubungan duniawi dengan Allah. Ini bisa menjadi waktu yang mengingatkan seorang Muslim akan ketergantungannya kepada Allah dan keharusan untuk menjaga hubungan tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyinggung masalah di atas, pada umumnya, masih perlu adanya perbaikan akhlak dan perilaku terhadap pengajar di sekolah ketika sedang belajar dan masih banyak anak-anak tingkat dasar atau TPA yang belum terbiasa dalam menyampaikan Iqra'. Melihat hal tersebut, dilakukanlah pengabdian kepada masyarakat, salah satunya melalui latihan-latihan dalam bidang pengajaran melalui usaha-usaha untuk memajukan kualitas pengajaran di Desa Buniara.

Program kerja yang kami lakukan, alhamdulillah, berjalan sesuai dengan rencana yang kami buat, dan hasil yang kami harapkan, alhamdulillah, memuaskan masyarakat. Meskipun demikian, latihan yang dilakukan berjalan dengan mudah sesuai dengan rencana dan hasil yang diharapkan dapat terpenuhi. Latihan-latihan PKM bertujuan untuk memadukan antara mahasiswa PKM Riyadhul Jannah dengan masyarakat sekitar. Tidak hanya itu, mahasiswa PKM Riyadhul Jannah juga ikut andil dalam membuat perubahan untuk memahami permasalahan yang ada di Kota Buniara, aksi ini dimulai sejak tanggal 15 Juli-21 September 2024. Para mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang mereka dapatkan selama kuliah di STAI Riyadhul Jannah Subang kepada masyarakat sekitar.

Seluruh program kerja yang telah dilaksanakan selesai pada tanggal 21 Agustus 2024, yang alhamdulillah mendapat sambutan positif dari masyarakat Buniara. Penutupan PKM ini ditutup dengan perpisahan dan pemberian kenang-kenangan di Desa Buniara.:



Gambar 1.  
Metode Pelaksanaan PKM


### A. Hasil Pelaksanaan Program

Hasil dari pelaksanaan program kerja yang saya buat, Alhamdulillah semua berjalan dengan lancar walaupun tidak seideal yang saya harapkan, mulai dari program kerja utama hingga program kerja ke empat, namun saya telah berusaha semaksimal mungkin dan bersungguh-sungguh dalam

mengaktualisasikan program kerja yang telah saya buat, karena terlihat ada sedikit perubahan dalam diri saya untuk menuju ke arah yang lebih baik lagi setelah program kerja saya laksanakan.


**Tabel 1.**

Program Kerja Kegiatan 1

Nama Proker	Sosialisasi atau penyuluhan tentang pentingnya Ilmu Pendidikan Agama Islam
Waktu Pelaksanaan	Rabu,
Objek	Masyarakat Kp. Campaka
Biaya	-
Deskripsi	 <p>Program Ini dilaksanakan bersamaan dengan pengajian mingguan yang dilakukan di Mesjid. Dalam program ini kami menjelaskan kepada masyarakat kp.campaka tentang definisi ilmu Pendidikan agama islam dan pentingnya mempelajari ilmu agama islam</p>


**Tabel 2.**

Program Kerja Kegiatan 2

Nama Proker	Sosialisasi Pentingnya Adab Dan Etika Terhadap Guru Krtika Menuntut Ilmu
Waktu Pelaksanaan	Rabu, Selasa,
Objek	Kelas 5-6 MI Al-Zahroh
Biaya	-
Deskripsi	 <p>Program Ini Dilakukan 2 Kali dalam program ini menjelaskan kepada siswa tentang pentingnya adab dan etika terhadap guru krtika menuntut ilmu.</p>

**Tabel 3.**

Program Kerja Kegiatan 3

Nama Proker	NGAMAL (Ngaaji Malam)
Waktu Pelaksanaan	19 Juli – 20 Agustus 2024
Objek	Anak-Anak Pengajian Ustd.Furqon
Biaya	-
Deskripsi	 <p>Program ini dilaksanakan setiap hari bada' magrib dari senin sampai ahad, jika tidak adanya halangan proker kelompok</p>

**Tabel 4.**  
Program Kerja Kegiatan 4

Nama Proker	Lompa TPQ Tingkat Desa Buniara
Waktu Pelaksanaan	Sabtu,
Objek	Anak-anak Pengajian Se Desa Buniara
Biaya	-
Deskripsi	Program Ini dilaksanakan Sebagai Bukti hasil dari apa yang telah diajarkan PKM STAI Riyadhul Jannah dan dilihat dari seaditnya yang bisa membaca al-qur'an dengan makhrojil kuruf yang benar.



### B. Masalah Yang Dihadapi

Berikut masalah yang dihadapi kelompok PKM yaitu:

1. Dalam melaksanakan program kerja utama, dibutuhkan waktu yang cukup lama karena bertepatan dengan Pengajian mingguan dan objek/komunitas yang ikut serta dalam program ini juga masih sedikit. Dalam pelaksanaan program kerja utama membutuhkan waktu karena bertepatan dengan Pengajian mingguan dan objek/komunitas yang ikut serta dalam program ini juga sedikit.
2. Program kerja saat itu mengalami hambatan karena cuaca yang kurang mendukung, khususnya hujan, sehingga menyebabkan keterlambatan sampai di lokasi.
3. Program kerja ketiga, tidak terlalu banyak hambatan, hanya sedikit kelelahan karena ada program kerja kumpul-kumpul yang dilakukan sebelumnya.

### C. Analisis Pemecahan Masalah

1. Dalam memulai program kerja, tetap dilaksanakan semaksimal mungkin meskipun waktu yang tersedia hanya sedikit dan jumlah anggota yang sedikit.
2. Program kerja saat itu tetap dilaksanakan meskipun mengalami sedikit hujan gerimis, dan berusaha mencari cara agar tidak lembab di tengah hujan.
3. Program kerja ketiga tetap terlaksana walaupun terasa lelah, tetap istiqomah dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakannya karena hal ini merupakan ibadah.

Kemudian dalam hal ini ketika dalam proses atau sosialisasi berlangsung, adapun rekap dari jadwal sosialisasi kelompok PKM Buniara.

**Tabel 5.**  
Rekap Jadwal Sosialisasi

No	Jadwal Kegiatan	Nama Kegiatan	Tempat/Objek
1	Hari Rabu	Sosialisasi atau penyuluhan tentang pentingnya Ilmu Pendidikan Agama Islam	Masyarakat Kp. Campaka. Desa Buniara
2	Hari Selasa dan Rabu	Sosialisasi atau penyuluhan tentang pentingnya Ilmu Pendidikan Agama Islam	Kelas 5-6 MI Al-Zahroh
3	19 Juli – 20 Agustus 2024	NGAMAL (Ngaji Malam)	Anak-Anak Pengajian Ustd. Furqon
4	Sabtu	Lompa TPQ Tingkat Desa Buniara	Anak-anak Pengajian Se Desa Buniara

## KESIMPULAN

Laporan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa PKM STAI Riyadhul Jannah di Desa Buniara menunjukkan bahwa kegiatan tersebut, meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu, cuaca yang tidak bersahabat, dan rasa lelah, secara keseluruhan berjalan dengan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



baik. Program-program yang difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan agama Islam dan etika, seperti sosialisasi pentingnya adab kepada guru, kegiatan ngaji malam (NGAMAL), serta lomba TPQ, mendapatkan respon positif dari masyarakat.

Kendala seperti rendahnya partisipasi awal dan cuaca buruk berhasil diatasi melalui adaptasi dan komitmen kuat dari para mahasiswa PKM. Kegiatan ini memberikan hasil yang positif, baik bagi mahasiswa yang dapat mengaplikasikan ilmu mereka, maupun bagi masyarakat yang mendapat manfaat dari berbagai program yang dilaksanakan

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam pembuatan jurnal PKM (pengabdian kepada masyarakat) ini, terkhusus kepada para warga dan sekolah formal ataupun nonformal di Desa Buniara Kecamatan Tanjungsiang, kemudian terima kasih juga kepada Dosen Pembimbing Bapak Iik Taopik Hasan yang telah membantu keberlangsungan Kelompok Buniara PKM (Pengabdian kepada masyarakat) STAI Riyadhul Jannah Subang juga membantu jalannya jurnal PKM ini, dan tak lupa terima kasih kepada seluruh penulis yang telah berkontribusi membantu pikiran, tenaga dan uang demi terlaksana dan lancarnya jurnal PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Irawan, F., Zubaidah, S., & Arsih, F. (2023). The Relationship Between Creative Thinking Skills and Learning Motivation in Improving Student Learning Outcomes. *AIP Conference Proceedings*, 2569(January). <https://doi.org/10.1063/5.0112425>
- Asih, S., Unik, H. S., Zulaika, R., Viranda, A. A., & Yoga, W. S. (2020). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Penggunaan E-Learning Sebagai Platform Pembelajaran Dimasa Pandemi COVID-19. *Edureligia*, 04(02), 196–206.
- Camacho, M. P. (2021). Beyond descriptive accuracy: The central dogma of molecular biology in scientific practice. *Studies in History and Philosophy of Science*, 86, 20–26. <https://doi.org/10.1016/j.shpsa.2021.01.002>
- Choi, I., Yoo, D. S., Chang, Y., Kim, S. Y., & Han, J. (2021). Polycaprolactone film functionalized with bacteriophage T4 promotes antibacterial activity of food packaging toward Escherichia coli. *Food Chemistry*, 346(November 2020), 128883. <https://doi.org/10.1016/j.foodchem.2020.128883>
- Copriady, J., Zulnaidi, H., Alimin, M., & Albeta, S. W. (2021). In-service training and teaching resource proficiency amongst Chemistry teachers: the mediating role of teacher collaboration. *Heliyon*, 7(5), e06995. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06995>
- Danovitch, J. H., Mills, C. M., Duncan, R. G., Williams, A. J., & Girouard, L. N. (2021). Developmental changes in children's recognition of the relevance of evidence to causal explanations. *Cognitive Development*, 58(February), 101017. <https://doi.org/10.1016/j.cogdev.2021.101017>
- Decker, S. (2022). Introducing the eventful temporality of historical research into international business. *Journal of World Business*, 57(6), 101380. <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2022.101380>
- Dharmawan, J., & Rahayu Setyaningsih, E. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi Augmented Reality Live Texturing Pada Pembelajaran Mewarnai Anak Usia Dini Di Paud Holistik Integratif El-Fath Sumenep. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 69–86. <https://doi.org/10.24929/alpen.v5i2.98>